

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah melakukan analisis data-data yang ada, tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan serta kepribadian peserta didik di MTsN 9 Blitar, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan Peserta didik dibentuk melalui dorongan atau motivasi terhadap peserta didik agar membiasakan dalam melakukan sholat dhuha, sholat dhuhur dan tadarus setiap pagi agar terbiasa dalam melakukan sehari-hari. Setiap pagi juga membiaskan dengan cara menjemput dan menyalamai anak-anak ketika baru datang pagi waktu peserta didik masuk pintu halaman agar peserta didik masuk tepat waktu, mengecek kelengkapan dan kerapihan pakaian, memberi teguran ketika anak yang melanggar biar peserta didik menegakkan peraturan yang terdapat di madrasah, memberikan peringatan dan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi point yang penting dalam berperilaku dala bertindak tentang kedisiplinan.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik, mengajarkan sopan santun kepada peserta didik, menuntun sikap jujur dan terbuka pada kesalahan, mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran, dan membiasakan peserta didik berpakaian rapi baik itu segi dari segi pakaian maupun kebersihan peserta didik, serta membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar.

3. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan dan Kepribadian Peserta Didik

Guru Pendidikan Agama Islam menemukan hambatan dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian peserta didik kurangnya pengawasan kepada peserta didik, kurangnya bimbingan dirumah, kecenderungan meniru tokoh idolanya, keluarga yang kurang harmonis, orang tua banyak yang kurang peduli dengan kondisi anaknya, bahkan ada kurang terbuka dan kurang serius dalam memberikan informasi dan penanganan kasus yang menimpa anaknya. Cara mengatasi hambatan adalah dengan menjalin komunikasi efektif dengan orang tua peserta didik serta saling bekerja sama wali murid dengan pihak madrasah.

B. Saran

1. Kepala Madrasah MTsN 9 Blitar

Kepala Madrasah MTsN 9 Blitar harus tetap memperhatikan kedisiplinan dan kepribadian peserta didik. Sehingga terbentuklah kedisiplinan dan kepribadian peserta didik yang baik. Kepala Madrasah harus tetap mengawasi Guru Pendidikan Agama Islam serta Guru BK dalam menjalankan tugasnya yaitu menumbuhkan kedisiplinan dan kepribadian pada peserta didik.

2. Kepada Guru BK

Guru BK harus tetap mempertahankan cara yang dilakukan untuk membuat peserta didik lebih disiplin. Sehingga kedisiplinan peserta didik akan tercapai. Apabila dimungkinkan penambahan cara untuk mendisiplinkan peserta didik baik dilakukan.

3. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam sebagai tambahan dalam melaksanakan tanggung jawabnya yaitu membentuk kedisiplinan dan kepribadian pada peserta didik.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam

membentuk kedisiplinan dan kepribadian peserta didik pada umumnya. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian peserta didik di MTsN 9 Blitar.